

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dari populasi dalam jumlah besar untuk memperoleh gambaran objektif mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Djollong<sup>32</sup> Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada penggunaan data berbentuk angka dalam proses pengumpulan dan analisis di lapangan, sehingga hasilnya dapat diukur secara objektif dan terukur. Sedangkan menurut Nugroho<sup>33</sup> Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa angka, atau data kualitatif yang diubah menjadi bentuk numerik sehingga dapat dianalisis secara statistik dan objektif. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data berbentuk angka atau numerik secara sistematis, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu metode yang mengumpulkan data dari sejumlah responden melalui instrumen tertentu untuk memperoleh gambaran atau deskripsi mengenai variabel yang

---

<sup>32</sup> Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)," *Istiqra* ' 2, no. 1 (2014): 86–100.

<sup>33</sup> Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (CV. Samu Untung, 2018).

diteliti. Menurut Arifin<sup>34</sup> Metode survei digunakan untuk memperoleh data dari kondisi yang alami (bukan hasil rekayasa peneliti), namun peneliti tetap melakukan tindakan atau perlakuan dalam proses pengumpulan data tersebut.. Dalam prosesnya penulis akan menggunakan model kuantitatif korelatif untuk mengetahui pengaruh pembiasaan Kuliah Tujuh Menit terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa.

### 3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek atau aspek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Menurut Janna<sup>35</sup> Variabel penelitian adalah atribut, nilai, atau karakteristik dari suatu objek penelitian yang dapat berbeda antara satu objek dengan objek lainnya. Variabel ini menjadi fokus utama dalam penelitian karena berfungsi untuk mengukur, mengamati, dan menganalisis hubungan antar fenomena yang diteliti.. Menurut Nasution<sup>36</sup> variabel penelitian jika dilihat dari segi peran dibagi menjadi dua jenis variabel:

#### 3.2.1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, melainkan berperan sebagai faktor yang memengaruhi variabel lain dalam penelitian.

<sup>34</sup> Zaenal Arifin, "Metodologi Penelitian Pendidikaneducation Research Methodology," *Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process*, 2020, 1–140, <https://doi.org/10.4324/9781315149783>.

<sup>35</sup> Nilda Miftahul Janna, "Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik," *Jurnal Pengukuran Statistik* 1, no. 1 (2021): 1–8.

<sup>36</sup> Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.

### 3.2.2. Variabel Terikat (*Dependent*)

variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas dalam suatu penelitian..

Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Variabel Penelitian**

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik sejenis dan menjadi keseluruhan sasaran penelitian. Menurut Cronin dalam buku Swarjana<sup>37</sup> Populasi merupakan komponen yang memiliki suatu kesamaan, yang mana karakteristik dari kelompok ini dapat ditentukan oleh peneliti tergantung fokus yang ada didalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi sasaran penelitian yang ditetapkan oleh peneliti adalah siswa SMP Pondok Pesantren Al Hikmah Muhammadiyah Sidayu.

<sup>37</sup> i Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, ed. Erang Risanto (Penerbit ANDI, 2022).

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

| No | Tingkat | Jumlah Siswa |           | Jumlah |
|----|---------|--------------|-----------|--------|
|    |         | Laki-laki    | Perempuan |        |
| 1  | SMP     | 30           | 0         | 30     |

Sampel adalah bagian atau subset dari populasi yang dipilih sebagai objek penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Menurut Amin<sup>38</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut, sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas VII, VIII, dan IX. di SMP Pondok Pesantren Al Hikmah Muhammadiyah Sidayu.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

| No | Kelas | Jumlah Siswa |           | Jumlah |
|----|-------|--------------|-----------|--------|
|    |       | Laki-laki    | Perempuan |        |
| 1  | VII   | 13           | 0         | 13     |
| 2  | VIII  | 9            | 0         | 9      |
| 3  | IX    | 8            | 0         | 8      |

Karena jumlah populasi 30, maka sampel yang digunakan 100% (seluruhnya)<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

<sup>39</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, fakta, atau bahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Salma<sup>40</sup> Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat abstrak, yaitu data yang tidak dapat diwujudkan secara fisik, tetapi dapat diobservasi melalui pengaruh atau manfaatnya. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi data, yaitu metode yang menggabungkan berbagai jenis data dan sumber informasi agar diperoleh hasil yang lebih valid dan dapat dipercaya.. Berikut data yang digunakan:

#### 3.4.1. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wawancara adalah proses tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh keterangan, informasi, atau pendapat mengenai suatu permasalahan tertentu. Menurut Hakim<sup>41</sup> wawancara merupakan interaksi tatap muka antara pewawancara dan responden yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam sehingga dapat memperoleh data yang optimal untuk keperluan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di awal sebelum melakukan penelitian dan diajukan kepada yang bersangkutan untuk mengetahui kondisi siswa serta sejauh mana kepercayaan diri siswa dan pembinaan yang

<sup>40</sup> Salma, "Teknik Pengumpulan Data," deepublish, 2023, <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>.

<sup>41</sup> Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit," *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 165–72, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>.

diajarkan, juga di berikan ketika guru melaksanakan pembiasaan Kuliah Tujuh Menit. Wawancara di penelitian ini akan digunakan sebagai pendukung data lainnnya

#### 3.4.2. Kuesioner

Kuesioner ini juga kerap di sebut sebagai yang berisi berbagai jenis pertanyaan terkait dengan masalah penelitian yang ingin di selesaikan, di susun, dan di sebarakan kepada responden untuk mendapatkan informasi di lapangan.

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data yang telah tersedia sebelumnya (data sekunder). Dengan teknik ini, peneliti dapat mengambil informasi yang dibutuhkan tanpa harus mengumpulkannya secara langsung di lapangan<sup>42</sup>. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumentasi yang diambil selama proses penelitian berlangsung.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Nasution<sup>43</sup> Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif, dengan tujuan menyelesaikan masalah penelitian

<sup>42</sup> Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. H Muzakkir (Gowa,Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020).

<sup>43</sup> Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian KuantitatiF," 2016, 6.

atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang digunakan, yaitu:

### 3.5.1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara khusus untuk subjek tertentu, yang nantinya akan menjadi poin-poin utama selama proses wawancara. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Pembina Kuliah Tujuh Menit dan siswa.

*Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara*

| No | Variabel                            | Pertanyaan                                                                                                     | Informan |
|----|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1  | Pembiasaan<br>Kuliah Tujuh<br>Menit | a. Bagaimana sistem pelaksanaan pembiasaan kultun? Apakah dilakukan secara acak atau dijadwalkan setiap siswa? | Pembina  |
|    |                                     | b. Bagaimana proses pelaksanaan Kuliah Tujuh Menit berlangsung?                                                | Pembina  |
|    |                                     | c. Apa tujuan utama dari adanya pembiasaan Kuliah Tujuh Menit di Pondok Pesantren Al                           | Pembina  |

|  |                         |                                                                                                                               |                   |
|--|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
|  |                         | Hikmah Muhammadiyah Sidayu?                                                                                                   |                   |
|  |                         | d. Bagaimana antusias siswa terhadap kegiatan pembiasaan Kuliah Tujuh Menit?                                                  | Pembina dan Siswa |
|  |                         | e. Apa kendala yang sering dialami ketika melakukan pembiasaan Kuliah Tujuh Menit?                                            | Pembina dan Siswa |
|  | 2.<br>Rasa Percaya Diri | a. Bagaimana kondisi rasa percaya diri siswa di dalam kelas maupun diluar kelas setelah adanya pembiasaan Kuliah Tujuh Menit? | Pembina dan Siswa |
|  |                         | b. Apa rasa percaya diri siswa meningkat dengan adanya pembiasaan Kuliah Tujuh Menit?                                         | Pembina dan Siswa |
|  |                         | c. Apa manfaat yang dirasakan dari adanya                                                                                     | Pembina dan Siswa |

|  |  |                                |  |
|--|--|--------------------------------|--|
|  |  | pembiasaan Kuliah Tujuh Menit? |  |
|--|--|--------------------------------|--|

### 3.5.2. Kuesioner Penelitian

Menurut Fikriansyah<sup>44</sup> kuesioner Penelitian adalah sebuah instrument penelitian yang memiliki fungsi sebagai pengumpul informasi dari responden dalam bentuk tertulis. Angket atau kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mengumpulkan jawaban terkait data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket berbentuk pilihan ganda (multiple choice). dengan skala penilaian sebagai berikut: 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Tidak Setuju, 4 = Sangat Tidak Setuju. Pada penelitian ini terdapat empat kriteria dalam penilaian. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda (multiple choice), yang diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh pembiasaan Kuliah Tujuh Menit terhadap peningkatan rasa percaya diri.

*Tabel 3. 4 Kuesioner Rasa Percaya Diri*

| Variabel Terikat  | Soal                                                                                   |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Rasa Percaya Diri | Seberapa percaya diri anda berbicara didepan umum sebelum mengikuti pembiasaan kultum? |
|                   | Apakah menurut anda kultum bermanfaat untuk meningkatkan rasa percaya diri?            |

<sup>44</sup> Ilham Fikriansyah, "Kuesioner Adalah Metode Pengumpulan Data," DetikBali, 2023, <https://www.detik.com/bali/berita/d-6580991/kuesioner-adalah-metode-pengumpulan-data-ketahui-jenis-dan-contohnya>.

|  |                                                                                                                                      |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Apakah pembiasaan kultum membantu anda untuk terbiasa berbicara di depan umum?                                                       |
|  | Bagaimana pendapat teman teman anda tentang kemampuan berbicara di depan anda?                                                       |
|  | Apakah anda merasa kultum dapat membantu anda dalam penyampaian pendapat?                                                            |
|  | Apakah setelah pembiasaan kultum membantu anda untuk percaya diri dalam pengambilan keputusan?                                       |
|  | Apakah pembiasaan kultum membantu anda untuk mengatasi rasa minder saat berinteraksi dengan orang lain?                              |
|  | Bagaimana perasaan anda saat diminta maju untuk kultum?                                                                              |
|  | Bagaimana anda menilai perubahan rasa percaya diri anda setelah beberapa kali mengikuti pembiasaan kultum?                           |
|  | Bagaimana anda menilai perubahan rasa percaya diri anda setelah beberapa kali mengikuti pembiasaan kultum?                           |
|  | Apakah dengan pembiasaan kultum membantu anda dapat lebih aktif didalam kelas?                                                       |
|  | Setelah bebrapa kali mengikuti pembiasaan kultum, apakah anda merasa lebih percaya diri saat berbicara didepan umum tanpa persiapan? |
|  | Seberapa besar pengaruh kultum terhadap keberanian anda mencoba hal baru seperti menjadi pemimpin?                                   |

|  |                                                                                                           |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Apakah keluarga anda mendukung anda untuk bisa berbicara didepan umum?                                    |
|  | Apakah dengan pembiasaan kultum membuat anda tertarik untuk belajar lebih tentang berbicara didepan umum? |

*Tabel 3. 5 Kuesioner Pembiasaan Kuliah Tujuh Menit*

| Variabel Bebas                      | Soal                                                                                                            |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembiasaan<br>Kuliah Tujuh<br>Menit | Seberapa sering anda mendapatkan kesempatan kultum?                                                             |
|                                     | Apakah Anda mendapat bimbingan yang cukup dari ustaz/ustazah dalam persiapan kultum?                            |
|                                     | Apakah anda memahami tujuan dari pembiasaan kultum di pondok pesantren Al Hikmah Muhammadiyah Sidayu?           |
|                                     | Apakah waktu yang diberikan untuk pembiasaan kultum sudah cukup untuk melatih kemampuan berbicara didepan umum? |
|                                     | Apakah anda dapat memahami materi kultum yang akan disampaikan?                                                 |
|                                     | Seberapa relevan materi atau topik yang dimuat dalam kultum dengan kehidupan sehari hari?                       |
|                                     | Apakah anda puas ketika berhasil menyampaikan kultum dengan baik?                                               |
|                                     | Manurut anda, seberapa penting pembiasaan kultum dalam meningkatkan keterampilan berbicara didepan umum?        |
|                                     | Apakah anda merasa kegiatan kultum memberikan kesempatan yang adil dan merata bagi semua siswa?                 |

|  |                                                                                                         |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Apakah bimbingan dari ustad membantu anda untuk mempersiapkan kultum dengan baik?                       |
|  | Seberapa sering anda mempersiapkan materi sebelum menyampaikan kultum?                                  |
|  | Apakah teman teman anda memberikan dukungan selama mempersiapkan dan melaksanakan pembiasaan kultum?    |
|  | Apakah pembiasaan kultum membantu anda untuk mengontrol ekspresi dan emosi ketika berada di depan umum? |
|  | Apakah menurut anda kultum dapat membantu siswa untuk lebih saling menghargai pendapat teman?           |
|  | Apakah anda merasa antusias dengan adanya kegiatan pembiasaan kultum?                                   |

### 3.6. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul dengan lengkap, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Teknik yang akan digunakan oleh penulis dalam melakukan analisis data tentang Pengaruh Pembiasaan Kuliah Tujuh Menit Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Pondok Pesantren Al Hikmah Muhammadiyah

*Product Moment. A*

$$r_{x,y} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

alisis korelasi *Pearson*

*Gambar 3. 2 Rumus Analisis Data*

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

- n : Variabel Independent
- $\sum x$  : Jumlah skor total variabel x
- $\sum y$  : Jumlah skor total variabel y <sup>45</sup>

### 3.7. Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengujian yang bertujuan untuk menilai ketepatan dan konsistensi suatu instrumen penelitian. Sebuah instrumen dianggap valid apabila setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dapat berfungsi secara efektif untuk mengungkap dan mengukur aspek yang menjadi fokus penelitian.<sup>46</sup> Pengujian validitas butir soal dilakukan pada uji coba kuesioner dengan melihat hasil jawaban dari responden dengan acuan skala likert dengan interval 1-4. Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel, maka instrumen atau butir pertanyaan tersebut memiliki korelasi signifikan dengan skor total dan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil daripada r tabel, instrumen atau butir pertanyaan tidak menunjukkan korelasi signifikan dan dinyatakan tidak valid..<sup>47</sup>

<sup>45</sup> Mulyono, "PPM," Binus University, 2019, <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>.

<sup>46</sup> Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

<sup>47</sup> Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179, <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0.

*Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas*

| No Butir Item | Skor Total |          |            |
|---------------|------------|----------|------------|
|               | r tabel    | r hitung | Keterangan |
| P01           | 0,349      | 0,726    | Valid      |
| P02           | 0,349      | 0,685    | Valid      |
| P03           | 0,349      | 0,678    | Valid      |
| P04           | 0,349      | 0,691    | Valid      |
| P05           | 0,349      | 0,601    | Valid      |
| P06           | 0,349      | 0,765    | Valid      |
| P07           | 0,349      | 0,783    | Valid      |
| P08           | 0,349      | 0,542    | Valid      |
| P09           | 0,349      | 0,799    | Valid      |
| P10           | 0,349      | 0,718    | Valid      |
| P11           | 0,349      | 0,779    | Valid      |
| P12           | 0,349      | 0,665    | Valid      |
| P13           | 0,349      | 0,886    | Valid      |
| P14           | 0,349      | 0,698    | Valid      |
| P15           | 0,349      | 0,514    | Valid      |
| P16           | 0,349      | 0,798    | Valid      |
| P17           | 0,349      | 0,590    | Valid      |
| P18           | 0,349      | 0,744    | Valid      |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| P19 | 0,349 | 0,774 | Valid |
| P20 | 0,349 | 0,851 | Valid |
| P21 | 0,349 | 0,693 | Valid |
| P22 | 0,349 | 0,844 | Valid |
| P23 | 0,349 | 0,704 | Valid |
| P24 | 0,349 | 0,832 | Valid |
| P25 | 0,349 | 0,812 | Valid |
| P26 | 0,349 | 0,749 | Valid |
| P27 | 0,349 | 0,794 | Valid |
| P28 | 0,349 | 0,739 | Valid |
| P29 | 0,349 | 0,662 | Valid |
| P30 | 0,349 | 0,722 | Valid |

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, dari 30 butir pertanyaan yang diberikan kepada 31 responden, diperoleh hasil sebagai berikut  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% atau 0,349<sup>48</sup>, maka dengan demikian pernyataan dikatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur untuk menentukan sejauh mana kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya

<sup>48</sup> Muhammad Abdul Rohman, "Pengertian R Tabel Beserta Penggunaannya Untuk Uji Validitas," Sekolah Stata, n.d., <https://sekolahstata.com/r-tabel/>.

dan konsisten dalam mengukur data yang dikumpulkan<sup>49</sup>. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan bentuk uji reliabilitas internal yang diperoleh dari satu kali pengetesan dan dianalisis dengan cara tertentu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dan dibantu oleh aplikasi SPSS versi 16.0. Sebuah kuesioner dinilai reliabel apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel, kuesioner tersebut dianggap tidak reliabel.<sup>50</sup> Adapun hasil sebagai berikut:

*Tabel 3. 7 Data Hasil Reliabel*

| Cronbach's Alpha | N of Item |
|------------------|-----------|
| 0,968            | 30        |

Dari uji realibilitas yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa Alpha crochbach menghasilkan 0,968. Dengan hasil yang ada maka menunjukkan  $> 0,60$  yang artinya kuesioner yang dibuat bersifat reliabel untuk digunakan.

<sup>49</sup> Rosita, Hidayat, and Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial."

<sup>50</sup> Amanda, Yanuar, and Devianto, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang."